

**IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA
KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KEPESERTAAN PADA BPJS KETENAGAKERJAAN
CABANG BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh :
Ni Komang Ayu Intan Windari
NIM. 2015713105**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA
KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KEPESERTAAN PADA BPJS KETENAGAKERJAAN
CABANG BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :
Ni Komang Ayu Intan Windari
NIM. 2015713105

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Komang Ayu Intan Windari
NIM : 2015713105
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul :
**"IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEPESERTAAN PADA BPJS
KETENAGAKERJAAN CABANG BADUNG"**

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 21 Juli 2023

Yang menyatakan,



Ni Komang Ayu Intan Windari

NIM. 2015713105

Lembar Persetujuan dan Pengesahan

**IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN SOSIAL
TENAGA KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KEPESERTAAN PADA BPJS KETENAGAKERJAAN
CABANG BADUNG**

Tugas akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh Ijazah Diploma Tiga
Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Bali

(Ni Komang Ayu Intan Windari)
NIM. 2015713105

Badung, 25 Agustus 2023
Disetujui oleh,

Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dosen Penguji, Putu Sandra Putri Astariani, S.S. M.Hum NIP. 0008089701	
Dosen Penguji 1, Dr. I Gusti Lanang Suta Artatanaya, SE.,M.Si NIP. 196804201993031002	
Dosen Penguji 2, I Wayan Sukarta, SE.,M.Agb NIP. 196005191989101001	

Dosen Pembimbing 1,



(Komang Mahayana Putra, SE., M.M)
NIP. 196310171990031003

Dosen Pembimbing 2.



(Putu Sandra Putri Astariani, S.S., M.Hum)
NIP. 0008089701

Disahkan oleh,
Jurusan Administrasi Bisnis
Ketua,



(Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D)
NIP. 196409291990032003

Diketahui oleh,
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



(I Made Widiantara, S.Psi., M.Si)
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya serta semangat dan tekad yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Implementasi Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung ”. Penulisan tugas akhir ini dilaksanakan guna memenuhi persyaratan kelulusan dalam menempuh pendidikan Diploma III Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak yang sangat bernilai bagi penulis dan tugas akhir pun dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E.,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas-fasilitas selama penulis menempuh perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, S.E., M.BA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
3. Bapak I Made Widiantera, S.Psi., M.Si. selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

4. Bapak I Komang Mahayana Putra, SE., M.M. selaku Dosen Pembimbing I telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, serta dukungan kepada penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Putu Sandra Putri Astariani, S.S., M.Hum selaku Dosen Pembimbing II karena telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, serta dukungan dalam menyusun Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Para Dosen Pengajar di Jurusan Administrasi Bisnis yang telah memberikan bimbingan dalam pengetahuan yang luas kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
7. Ibu Nurul Indahyati selaku Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung yang telah memberikan izin untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dan mengadakan penelitian.
8. Seluruh pegawai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung yang telah banyak memberikan bantuan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dan memberikan bimbingan kepada penulis selama mengikuti Praktik Kerja Lapangan.
9. Orang Tua dan Seluruh Keluarga Besar Tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dukungan moral maupun materi kepada penulis sejak mengikuti awal perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini.

10. Seluruh teman-teman mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan 2020

11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian
Tugas Akhir ini, baik secara langsung ataupun tidak langsung
sehingga Tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dengan keterbatasan kemampuan,
tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis
mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya
membangun kesempurnaan Tugas Akhir ini. Demikianlah penulis
menyampaikan terima kasih kepada semua pihak semoga tugas
akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Badung, Juli 2023



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN DAN PERSERTUJUAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Pokok Masalah.....	7
C.Tujuan Penelitian	7
D.Manfaat Penelitian	7
E.Metode Penelitian	8
1. Lokasi Penelitian	8
2. Objek Penelitian	9
3. Data Penelitian.	9
4. Teknik Analisis Data.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A.Pengertian Sumber Daya Manusia (SDM)	13
B.Komunikasi dalam <i>Public Relations</i>	14
C.Pengertian <i>Public Relations Champaign</i>	15
D.Tahapan <i>Public Relations Champaign</i>	16
E.Process Flowchart.....	19
F.Pengertian Sosialisasi.....	21
G.Pengertian Tenaga Kerja	22
H.Pengertian SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional)	23
I. Pengertian Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	25
BAB III GAMBARAN UMUM	29
A.Sejarah Perusahaan	29
B.Bidang Usaha.....	34

1. Jaminan Kematian (JKM)	35
2. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	35
3. Jaminan Hari Tua (JHT)	35
4. Jaminan Pensiun (JP)	35
5. Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP)	36
C. Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i>	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Kebijakan Perusahaan	41
B. Analisis dan Interpretasi Data	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Simpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Kerja Kabupaten Badung 2020-2022	5
Tabel 1.2 Jumlah Kepesertaan Aktif BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung Periode Desember Tahun 2022.....	6
Tabel 4. 1 Jumlah Kepesertaan Aktif BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung Periode Desember Tahun 2022.....	60
Tabel 4. 2 Peserta Sosialisasi Secara Tidak Langsung (<i>Online</i>) di Kabupaten Badung Periode Tahun 2022.....	71
Tabel 4. 3 Peserta Sosialisasi Secara Langsung di Kabupaten Badung 2022	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Flow Direction Symbols.....	19
Gambar 2. 2 Processing Symbols.....	20
Gambar 2. 3 Input/Output Symbols.....	21
Gambar 3. 1 Logo BPJS Ketenagakerjaan	33
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung	37
Gambar 4. 1 Bentuk Manfaat Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	45
Gambar 4. 2 Bentuk Manfaat Jaminan Kematian (JKM) BPJS Ketenagakerjaan.....	53
Gambar 4. 3 Bentuk Manfaat Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan.....	54
Gambar 4. 4 Bentuk Manfaat Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) BPJS Ketenagakerjaan.....	59
Gambar 4. 5 Youtube BPJS Ketenagakerjaan.....	66
Gambar 4. 6 Instagram BPJS Ketenagakerjaan	66
Gambar 4. 7 Tiktok BPJS Ketenagakerjaan	67
Gambar 4. 8 Facebook BPJS Ketenagakerjaan	68
Gambar 4. 9 Flowchart Pendaftaran Online pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung.....	70
Gambar 4. 10 Brosur BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung.....	72
Gambar 4. 11 Formulir Pendaftaran pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung.....	76
Gambar 4. 12 Flowchart Pendaftaran secara langsung di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung.....	78
Gambar 4. 13 Kegiatan Sosial BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Badung Pembagian 500 Paket Beras.....	82
Gambar 4. 14 e-flyer BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung.....	82
Gambar 4.15 Kegiatan Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Kecacatan

Lampiran 2. Tabel Wawancara

Lampiran 3. *Daftar Trauma Center* BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten
Badung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Pada dasarnya, SDM merupakan individu yang bekerja sebagai penggerak, pemikir, dan perencana suatu organisasi yang tidak bisa dipandang rendah. Dalam menghadapi arus globalisasi, SDM merupakan kunci yang menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan. Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan seperti modal, metode, dan mesin tidak bisa bekerja secara maksimal apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang optimal, maka dari itu perusahaan harus lebih memperhatikan tenaga kerjanya. Salah satu bentuk perhatian perusahaan terhadap tenaga kerja yaitu dengan mendaftarkan tenaga kerjanya pada jaminan sosial

Pentingnya Jaminan Sosial terhadap kesejahteraan hidup masyarakat pada umumnya sebagian besar masyarakat Indonesia

belum memahami. Jaminan sosial sangat penting dimiliki oleh seluruh pekerja Indonesia. Karena resiko sosial ekonomi bisa terjadi kepada siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Upaya yang terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah berkomitmen untuk terus meningkatkan pemahaman dan memberikan edukasi mengenai pentingnya Jaminan Sosial yaitu Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

SJSN merupakan program negara yang disiapkan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh penduduk Indonesia. SJSN memiliki lima program perlindungan yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan Kesehatan. Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan sedangkan Jaminan Kesehatan diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan. SJSN diselenggarakan secara nasional dengan prinsip asuransi nasional, yaitu suatu cara pengumpulan dana bersifat wajib melalui iuran peserta untuk memberikan perlindungan kepada peserta apabila terjadi resiko dan memasuki masa pensiun.

Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan menyelenggarakan jaminan sosial ketenagakerjaan yang berfokus kepada tenaga kerja di Indonesia untuk pekerja formal dan informal. Kepesertaan BPJS dibagi menjadi dua yaitu Peserta Penerima Upah (PU) dan Peserta Bukan Penerima Upah (BPU). Pekerja formal

termasuk ke dalam Peserta Penerima Upah sedangkan pekerja informal atau mandiri termasuk ke dalam Peserta Bukan Penerima Upah. BPJS Ketenagakerjaan dalam penyelenggaraan jaminan sosial tenaga kerja, terus berupaya memberikan pelayanan terhadap peserta melalui program-program yang dimiliki. Sehingga perlindungan terhadap seluruh pekerja dapat diwujudkan, dan pada akhirnya pekerja merasa tenang dan nyaman untuk bekerja di tempat kerjanya.

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial dan UU No. 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan bersifat wajib bagi seluruh penduduk Indonesia termasuk tenaga kerja asing yang bekerja minimal enam bulan dan telah membayar iuran. Namun sesuai dengan data yang diperoleh oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung hingga saat ini masih banyak yang belum mendaftarkan pekerjajanya di BPJS Ketenagakerjaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurul Indahyati selaku Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung, sudah ada beberapa strategi yang dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung ini agar dapat menambah jumlah kepesertaannya salah satunya yang dilakukan dengan cara bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Badung agar mudah mengetahui angkatan kerja di wilayah kategori pekerja Penerima Upah (PU) dan Bukan Penerima Upah (BPU), mengadakan sosialisasi langsung kepada para pemilik perusahaan namun hasil yang didapat juga kurang memuaskan.

Serta pada proses pelayannya juga sudah melakukan kegiatan pelayanan secara *online* untuk memudahkan para tenaga kerja dalam mendaftarkan diri.

Meskipun sudah berbadan hukum resmi, tetapi yang mendaftar pada BPJS Ketenagakerjaan ini masih rendah dalam mendapatkan kepesertaan. Seperti halnya di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung ini. Disini pertumbuhan kepesertaan masih rendah apalagi pada pekerja sendiri itu dirasa masih kurang akan pentingnya program jaminan sosial pada pekerja bukan penerima upah (BPU) karena tingkat kesadaran dari para pekerja sendiri itu dirasa masih kurang akan pentingnya program jaminan sosial ini, selain itu kurangnya sosialisasi yang dilakukan kepada pekerja penerima upah (PU) secara langsung juga mengakibatkan minat mendaftar di BPJS Ketenagakerjaan ini malah para pekerja dan pemilik perusahaan ini menganggap bahwa iuran yang dibayarkan untuk program jaminan sosial di BPJS Ketenagakerjaan ini dianggap memberatkan. Adapun untuk jumlah tenaga kerja yang ada di Kabupaten Badung dari tahun 2020 hingga tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Kerja Kabupaten Badung 2020-2022

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja
2020	367,6 ribu orang
2021	376,6 ribu orang
2022	386,5 ribu orang

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung

Penduduk yang bekerja merupakan cerminan Angkatan kerja yang terserap di pasar kerja. Penduduk yang bekerja bisa disebut sebagai tenaga kerja, di Kabupaten Badung ini penduduk yang bekerja pada per Desember 2020 sebanyak **367,6** ribu orang, per Desember 2021 sebanyak **376,6**, per Desember 2022 sebanyak **385,5** ribu orang. Dengan banyaknya jumlah tenaga kerja yang ada di Kabupaten Badung ini maka keselamatan dan kesejahteraan pun harus dijamin oleh pemerintah. Manfaat Program BPJS Ketenagakerjaan disini begitu penting bagi perusahaan yang bertugas menjamin keselamatan dan kesejahteraan para tenaga kerja. Adapun untuk melihat jumlah kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung Periode Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Kepesertaan Aktif BPJS Ketenagakerjaan
Cabang Badung Periode Desember Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi
Peserta Penerima Upah (PU)	26.046,00	23.569,00
Peserta Bukan Penerima Upah (BPU)	11.493,00	8.987,00
Peserta Jasa Konstruksi	8.103,00	4.529,00
Total	45.642,00	37.085,00

Sumber: BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung

Dari data diatas dapat diketahui peserta yang aktif secara keseluruhan adalah baru sebesar **37.085** ribu peserta dengan pembagian yaitu Pekerja Penerima Upah (PU) adalah sebesar **23.569** ribu peserta, Pekerja Bukan Penerima Upah (BPU) adalah sebesar **8.987**

ribu peserta, Pekerja Jasa Konstruksi sebesar **4.529** ribu peserta. Jumlah ini pun dirasa juga belum memenuhi target kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung ini yang ditargetkan mencapai angka **45.642** ribu peserta tiap tahunnya untuk kategori tenaga kerja. Dapat disimpulkan dari data penduduk yang bekerja di Kabupaten Badung per Desember 2022 sebanyak **386,5** ribu orang, dan yang menjadi peserta di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung baru sebesar **37.085** peserta jadi hanya sekitar **10%** orang tenaga kerja yang menjadi peserta di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung.

Berdasarkan dari masalah yang ada yaitu kurangnya kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung, perusahaan yang tidak menjadi peserta mencakup beberapa faktor yaitu masih kurangnya edukasi tentang manfaat program jaminan sosial tenaga kerja yang diberikan BPJS Ketenagakerjaan, kurangnya kepercayaan para pemilik perusahaan/pemberi kerja ini untuk mendaftarkan para pekerjanya karena dianggap iuran dari program BPJS Ketenagakerjaan ini malah memberatkan mereka, serta kurangnya kesadaran hukum pengusaha terhadap kewajiban atas jaminan sosial tenaganya.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengamati lebih lanjut mengenai Tugas Akhir yang berjudul **“Implementasi Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kepesertaan Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung”**

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimanakah implementasi program jaminan sosial tenaga kerja dalam upaya meningkatkan kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung?
2. Apa saja sanksi yang diberikan kepada perusahaan jika tidak mendaftar program jaminan sosial tenaga kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mengetahui impementasi program jaminan sosial tenaga kerja dalam upaya meningkatkan kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung.
2. Untuk Mengetahui sanksi yang diberikan kepada peserta yang tidak mendaftar dalam program jaminan sosial tenaga kerja pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III pada Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali, Program Studi Administrasi Bisnis.

Serta menerpakan apa yang sudah di dapat selama menjalani perkuliahan kedalam dunia kerja yang nyata untuk memaksimalkan potensi di dalam diri untuk siap bersaing di dunia kerja.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan tambahan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dan menambah bahan bacaan di perpustakaan sebagai acuan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali, serta dapat memberikan pengetahuan tentang dunia kerja yang nyata dengan pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah diberikan oleh Lembaga Pendidikan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi bagi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung dalam mengambil kebijakan selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung yang berlokasi di Jl. Raya Kuta No. 18b, Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menjadikan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja dalam Upaya Meningkatkan Kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung sebagai objek penelitian.

3. Data Penelitian.

a. Jenis Data

Dalam Penyusunan laporan penelitian ini penulis menggunakan Data Kualitatif dan Data Kuantitatif.

- 1) Data kualitatif menurut Sugiyono (2016:14) adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data kualitatif ini tidak berupa angka tetapi berupa informasi baik secara lisan maupun tulisan. Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, misalnya sejarah perusahaan dan Implementasi Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung.
- 2) Data kuantitatif menurut Sugiyono (2016:14) adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan misalnya perhitungan target kepesertaan.

3) Sumber data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:137) data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian data primer didapat yaitu dengan cara melakukan wawancara yang dilakukan pada Ibu Nurul Indahyati selaku Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung, wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memahami program jaminan sosial tenaga kerja, upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung, serta sanksi yang diterima apabila perusahaan tidak mendaftar program BPJS Ketenagakerjaan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber kedua atau divisi lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh yaitu:

- a) Laporan atau informasi mengenai BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung.
- b) Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung.

4) Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Menurut Sugiyono (2016:203), Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor yang layak. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan Implementasi Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja dalam Upaya Meningkatkan Kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung.

2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:137), Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dengan menggunakan Teknik ini dalam penelitian, peneliti dapat dengan mudah memperoleh informasi dari narasumber, wawancara dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Nurul Indahyati selaku Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung.

3) Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2016:291), Studi Pustaka merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, studi pustaka sangat penting dalam melakukan penelitian hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Penulis mengumpulkan data yang diperoleh dengan membaca buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir.

4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian yang dilihat dan didengar (via wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi atau memo, dokumen resmi atau bukan, dan lain-lain) yang dialami selama melaksanakan praktik kerja lapangan dan penelitian pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Program BPJS Ketenagakerjaan berupa manfaat yang diberikan kepada peserta atau pekerja yaitu manfaat pelayanan kesehatan berupa pelayanan pengobatan tanpa batas biaya, santunan uang tunai yang berupa santunan cacat, santunan kematian akibat kecelakaan kerja, santunan tidak mampu bekerja, biaya transportasi, bantuan beasiswa, jaminan kematian yang diberikan kepada ahli waris, serta akses informasi lowongan kerja dan pelatihan kerja diselenggarakan oleh Kementrian yang menyelenggarakan urusan di bidang ketenagakerjaan. Upaya mengoptimalkan dalam meningkatkan kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung ini dengan melakukan komunikasi *public relation* dalam bentuk sosialisasi secara tidak langsung (*online*) dan secara langsung (*offline*) pada daerah-daerah khususnya diwilayah Kabupaten

Badung, serta melakukan implementasi *public relations campaign* pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung

2. Sanksi yang diberikan kepada perusahaan yang tidak mendaftar pada BPJS Ketenagakerjaan yaitu berupa sanksi administratif yaitu SP1 dan SP2, denda, dan tidak diberikan pelayanan publik.

B. Saran

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan maka disarankan:

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Badung perlu lebih banyak lagi memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjadi peserta di BPJS Ketenagakerjaan agar seluruh masyarakat dan calon peserta mengetahui tentang program jaminan sosial tenaga kerja. Selain menyosialisasikan secara langsung kepada masyarakat, BPJS Ketenagakerjaan agar memberikan sosialisasi kepada mahasiswa di perguruan tinggi yang ada di wilayah Kabupaten Badung yang nantinya bisa dijadikan bekal sebelum menghadapi dunia kerja. Pihak BPJS Ketenagakerjaan dapat juga memperbarui informasi di media sosial mereka, seperti youtube, instagram, tiktok, dan facebook dengan bekerja sama melalui *influencer* atau *brand ambassador* mengenai pentingnya menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan untuk masyarakat yang bekerja di sektor formal maupun informal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. 2014. "Persepsi Masyarakat tentang Sosialisasi". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. diakses pada hari Sabtu 2 Mei 2023 pukul 20.05 WIB.
- Ajabar. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Badan Pusat Statistik. Jumlah Penduduk Angkatan Kerja. <https://badungkab.bps.go.id>. 2022.
- Doni & Rahman 2020 "Pengertian Website" <http://repositori.unsil.ac.id>. Diakses tanggal 10 Juni 2023.
- Gunawan. 2012. *Petunjuk Pelaksanaan Sosialisasi Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamali, A. Y. 2016. *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kussanti, L. &. 2018. Efektifitas Program Employee Relations Terhadap Motivasi Kerja Karyawan. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*.
- M.Hardjana, A. 2016. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan, A. 2010. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Mulyana, D. 2015. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Numalina. 2017. *Definisi Flowchart*.
<http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/245/2/BAB%20II.pdf>.

Pemerintah Indonesia. 2004. *Undang-Undang Republik Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Lembaran RI Tahun 2004 No. 40. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Indonesia. 2011. *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Lembaran RI Tahun 2011 No. 24. Jakarta: Negara.

Priantini, F. J. (2018). Pengertian Public Relations. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Media*.

Soekanto, L. d. 2017. Pengaruh Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, Vol. 1, No.3,pp 538-560.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.